

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Analisis mengenai pengaruh diaspora Minang terhadap kebijakan pembangunan di Provinsi Sumatera Barat menunjukkan bahwa diaspora berperan penting dalam proses pembangunan daerah. Diaspora Minang, yang memiliki jaringan luas di luar negeri, tidak hanya berkontribusi secara ekonomi tetapi juga secara sosial dan politik. Mereka mampu membawa pengalaman dan pengetahuan dari negara tempat tinggal mereka untuk memperkaya kebijakan pembangunan di daerah asal. Melalui berbagai inisiatif, seperti program "*Out Reach Diaspora Programs*", diaspora Minang telah menunjukkan komitmen untuk berkontribusi pada kemajuan daerah mereka. Diaspora Minang telah menunjukkan dampak positif dalam perekonomian Sumatera Barat. Melalui investasi dan remitan yang mereka kirimkan, mereka membantu meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Selain itu, diaspora juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja melalui berbagai inisiatif bisnis yang mereka jalankan baik di luar negeri maupun ketika kembali ke kampung halaman. Keberadaan mereka menjadi pendorong bagi pertumbuhan sektor-sektor tertentu, seperti pariwisata dan industri kreatif, yang pada gilirannya memperkuat ekonomi lokal.

Selain aspek ekonomi, diaspora Minang juga berkontribusi dalam memperkaya budaya dan tradisi daerah. Mereka sering kali membawa kembali nilai-nilai dan praktik-praktik baru yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program-program sosial yang mereka inisiasi, seperti pendidikan dan kesehatan, telah memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Sumatera Barat. Dengan

adanya jaringan komunitas seperti Minang Diaspora Network Global (MDN-G), diaspora mampu mengorganisir kegiatan yang mendukung pengembangan sosial di daerah asal.

Keterlibatan diaspora dalam proses kebijakan publik di Sumatera Barat masih perlu ditingkatkan. Meskipun mereka memiliki pengalaman dan wawasan yang berharga, partisipasi mereka dalam musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) belum optimal. Hal ini mengakibatkan kurangnya representasi suara mereka dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada pembangunan daerah. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk menciptakan saluran komunikasi yang lebih efektif dengan diaspora untuk memastikan bahwa masukan mereka dapat diakomodasi dalam kebijakan pembangunan.

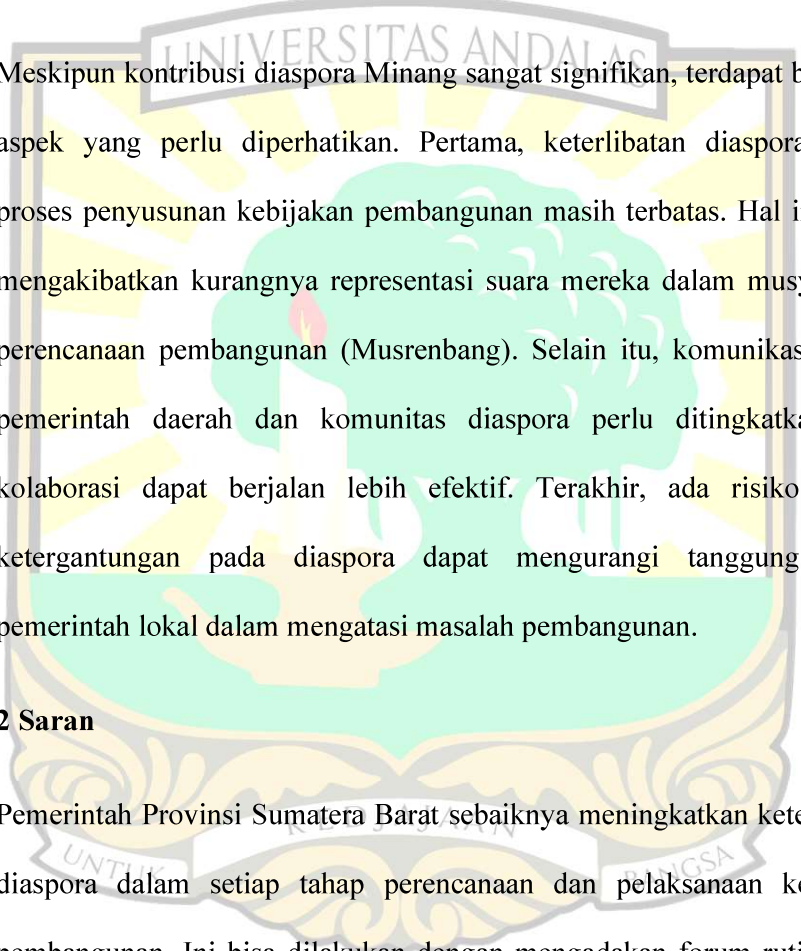
Meskipun kontribusi diaspora sangat berarti, terdapat tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah ketidakpastian politik dan ekonomi di Indonesia yang dapat mempengaruhi minat diaspora untuk berinvestasi kembali ke daerah asal. Selain itu, kurangnya dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang memfasilitasi keterlibatan diaspora juga menjadi hambatan. Oleh karena itu, harapan terhadap pemerintah adalah untuk lebih proaktif dalam melibatkan diaspora dalam proses pembangunan melalui program-program yang mendukung kolaborasi antara pemerintah dan komunitas diaspora.

Secara keseluruhan, diaspora Minang memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembangunan Provinsi Sumatera Barat. Dengan memanfaatkan pengalaman dan jaringan global mereka, serta meningkatkan keterlibatan dalam proses kebijakan publik, diaspora dapat menjadi agen perubahan yang efektif.

Pemerintah perlu menyadari pentingnya kolaborasi ini dan mengambil langkah-langkah strategis untuk memfasilitasi partisipasi aktif dari diaspora demi kemajuan bersama.

## **5.2 Kritik dan Saran**

### **5.2.1 Kritik**



Meskipun kontribusi diaspora Minang sangat signifikan, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, keterlibatan diaspora dalam proses penyusunan kebijakan pembangunan masih terbatas. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya representasi suara mereka dalam musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang). Selain itu, komunikasi antara pemerintah daerah dan komunitas diaspora perlu ditingkatkan agar kolaborasi dapat berjalan lebih efektif. Terakhir, ada risiko bahwa ketergantungan pada diaspora dapat mengurangi tanggung jawab pemerintah lokal dalam mengatasi masalah pembangunan.

### **5.2.2 Saran**

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sebaiknya meningkatkan keterlibatan diaspora dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan. Ini bisa dilakukan dengan mengadakan forum rutin untuk mendengarkan masukan dari diaspora. Harus ada pembangunan jaringan yang lebih kuat antara pemerintah daerah dan komunitas diaspora agar dapat memfasilitasi pertukaran informasi dan ide-ide inovatif yang dapat diterapkan di Sumatera Barat.

Pemerintah diharapkan mampu untuk mengadakan program pelatihan bagi anggota diaspora tentang kebijakan publik dan pengembangan daerah agar mereka lebih siap untuk berkontribusi secara efektif dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu Pemerintah juga harus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap dampak kontribusi diaspora dalam kebijakan pembangunan untuk memastikan bahwa partisipasi mereka memberikan hasil yang positif bagi masyarakat di Sumatera Barat.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan potensi besar yang dimiliki oleh diaspora Minang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kemajuan Provinsi Sumatera Barat.

